

## Hubungan Motivasi Belajar dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Skripsi

Siti Nabila Hadi

Psikologi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [sitinabilahadi08@gmail.com](mailto:sitinabilahadi08@gmail.com)

### Abstrak

Riset-riset mengenai motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar terus berkembang dengan berbagai subjek penelitian. Dalam studi literatur ini peneliti mencoba mengkaji beberapa riset yang sudah dilakukan di barat dan Indonesia untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dengan *self-regulated learning*. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar. Studi literatur ini mengulas 11 artikel penelitian dengan strategi *critical analysis*. Tinjauan menyeluruh dari literatur yang dilakukan peneliti menemukan bahwa beberapa riset terkait hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar menyatakan terbentuknya motivasi belajar akan mengaktifkan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa maupun siswa. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, *Self-regulated learning*

### Abstract

Research on learning motivation by self-regulated learning develop with a variety of research subjects. In this literature review the researchers tried to examine several studies that have been carried out in the west and Indonesia to facilitate the relationship between learning motivation and self-regulated learning. This scientific work aims to study the relationship between learning motivation and self-regulated learning. Review this literature reviewing 11 research articles with critical analysis strategies. A review of learning from the literature conducted by researchers found several studies related to learning motivation with independent learning regulating learning motivation will enable self-regulated learning in students or students. The results of the study found a correlation between learning motivation and self-regulated learning for undergraduate students.

**Keywords:** *Learning Motivation, Self-Regulated Learning*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam pengerjaan skripsi tidak jarang memiliki kendala dalam pengerjaannya. Hasil survei data awal yang peneliti lakukan kepada 50 responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, menemukan sebanyak 54% mahasiswa menjawab malas dan kurang bisa dalam mengatur waktu dalam mengerjakan skripsi. Akibatnya banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menyelesaikan skripsi dalam waktu yang normal untuk lulus kuliah. Kendala yang dialami mahasiswa skripsi memiliki beban yang berat sehingga dibutuhkan regulasi diri dalam belajar yang dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dengan baik (Rauta, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati & Mintarti (2017) menemukan bahwa ada dua faktor yang menjadi permasalahan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi adalah kesehatan, motivasi, pencarian topik yang sesuai minat mahasiswa dalam pengerjaan skripsi, selanjutnya aktivitas mahasiswa di luarkademik, seperti bekerja dan berorganisasi, dan keterlambatan mahasiswa dalam mengerjakan

skripsi adalah manajemen waktu yang kurang pada mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi penyebabnya adalah, keeratan komunikasi yang dicerminkan melalui perhatian antara mahasiswa dengan keluarga menjadi pembangkit semangat mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi, teman sebaya, dosen dan ketersediaan referensi untuk menunjang pengerjaan skripsi. Pada beberapa literatur ditemukan bahwa variabel yang sering dikaitkan dengan motivasi belajar adalah regulasi diri dalam belajar.

Regulasi diri dalam belajar berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal (Zimmerman, 1989). Menurut Dinata, Rahzianta dan Zainuddin (2016) regulasi diri dalam belajar merupakan proses proaktif yang digunakan siswa untuk memperoleh keterampilan akademis, seperti menetapkan tujuan dan strategi. Regulasi diri dalam belajar diatur sebagai proses aktif dimana mahasiswa membangun tujuan untuk belajar. Regulasi diri juga menggunakan proses pengaturan diri sampai tingkat tertentu, tetapi pengaturan diri juga dibedakan oleh, pertama kesadaran mereka tentang hubungan strategis antar proses pengaturan diri atau tanggapan dan hasil pembelajaran, kedua penggunaan strategis untuk mencapai tujuan akademik mereka (Zimmerman, 1990).

Penelitian Aminah (2014) yang melibatkan 23% mahasiswa mengungkapkan bahwa *self-regulated learning* sangat membantu mereka dalam mengembangkan diri melalui kompetensi yang mereka miliki dan juga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk menjadi *a good self-regulated learner*. Sejalan dengan itu, penelitian Fasikhah & Fatimah (2013) menunjukkan bahwa kelompok yang diberi pelatihan SRL memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan *self-regulated learning*, artinya bahwa *self-regulated learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Hardhito dan Leonardi (2016) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester, memiliki *self-regulated learning* dalam katagori rendah dengan jumlah 70 mahasiswa dengan 60,87% dari keseluruhan sampel penelitian. Penelitian ini didukung oleh penelitian Purba & Yulianto (2019) yang mengemukakan temuan bahwa adanya hubungan positif antara regulasi diri dan prestasi belajar pada mahasiswa perantau di Unversitas X Surabaya.

Menurut Cobb (2003) salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai fungsi sebagai energi penggerak ke tingkah laku, menentukan arah pembuatan dan menentukan intensitas suatu perbuatan (Asnunik & Savira, 2018). Motivasi digambarkan sebagaimana mempertahankan aktifitas yang terarah pada tujuan yang dibuat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses kebutuhan dan keinginan individu untuk digerakkan (Rakes & Dunn, 2010).

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang baik dalam mengerjakan skripsi memiliki ciri-ciri diantaranya: tidak mudah putus asa, rajin membaca buku atau referensi lainnya, rajin melakukan bimbingan, ulet dan tekun dalam mengerjakan skripsi (Lestari,2012). Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan mampu menimbulkan regulasi diri dalam belajar dalam dirinya pada pencapaian tujuan yang akan dituju, sebaliknya regulasi diri yang kurang, cenderung akan membuat mahasiswa kurang konsisten dalam mencapai tujuan dan harapan atau keinginan yang ingin dituju sehingga mahasiswa kurang dapat untuk termotivasi (Pranoto, 2018).

Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti hubungan antara motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar menggunakan kajian literatur pada artikel dan prosiding penelitian motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar. Studi literatur ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur tentang hubungan antara motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar berdasarkan tinjauan dari berbagai artikel penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji jurnal yang berkaitan dengan motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar. Melfianora (2018)

mengatakan bahwa studi literatur adalah suatu penelitian yang tidak mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari subjek penelitian. Perolehan data penelitian didapatkan dari pustaka, artikel jurnal yang telah dipublis, maupun artikel jurnal yang belum dipublikasikan.

Pada tinjauan literatur ini peneliti mencari artikel menggunakan bantuan *Google Scholar*. Peneliti menggunakan kata kunci “motivasi belajar”, “*learning motivation*” dan “*self-regulated learning*” untuk melihat referensi artikel yang membahas mengenai motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar. Penulis membatasi ruang lingkup dengan membuat batasan artikel yang dikaji dalam rentang 10 tahun terakhir (2010-2020).

Tinjauan literatur ini, peneliti memilih artikel yang ditemukan pada jurnal menggunakan kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi pada tinjauan ini adalah: artikel penelitian ini asli (bukan *review* penelitian), diterbitkan oleh jurnal psikologi, penelitian dilakukan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020) di Indonesia dan barat dan artikel penelitian diterbitkan *full-text* dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Kriteria eklusi pada tinjauan ini adalah: mengkaji motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar di luar konteks mahasiswa, dikaji dari keilmuan selain ilmu psikologi dan penelitian melibatkan subjek siswa SMP s/d SMA.

Kriteria inklusi dan eklusi di atas menemukan 11 buah artikel dan prosiding psikologi yang mengkaji motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar secara kuantitatif. Pada tinjauan literatur ini, peneliti meninjau artikel tersebut pada beberapa poin penting. Poin penting yang ditinjau dari 11 artikel yang sesuai dengan inklusi adalah: nama peneliti, tahun publikasi, subjek penelitian, definisi dari motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar, dan hasil temuan terkait motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar. Hasil tinjauan tersebut kemudian di masukkan dalam sebuah tabel (di Tabel 1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan gambaran hubungan antara motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi berdasarkan subjek/partisipan penelitian, jumlah sampel penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang dikaji melalui *review* jurnal berikut:

**Tabel 1 Hubungan motivasi belajar dengan *self-regulated learning* berdasarkan riset-riset di Indonesia**

Penulis	Tahun	Subjek	Definisi		Hasil Penelitian
			Motivasi Belajar	Regulasi diri dalam belajaran	
Sartika Noviyanti Br Simatupang, Nur Islami, Muhammad Nasir	2016	Subjek penelitian ini siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Pelajaran (2016/2017) (N=64 siswa)	Energi yang menumbuhkan semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar.	Proses dimana siswa secara individual mengaktifkan dan mempertahankan orientasi sistematis kognisi dan perilaku demi pencapaian prestasi belajar akademik	Korelasi motivasi belajar dan <i>self-regulated learning</i> pada temuan ini berada pada rentang sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,553. Motivasi belajar dan <i>self-regulated learning</i> secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar karena nilai F hitung dan F tabel ( $13.407 > 3.921231$ ) dengan signifikan $< 0.05$ .
Romy Faisal Mustofa, Alyaa Nabilla,	2019	Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 9	Stimulant atau dorongan untuk mampu menyelesaikan sesuatu	Kemampuan seseorang merencanakan, memantau, mengendalikan,	Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi yang kuat sebesar ( $R=0,761$ ; $R^2=0,580$ ), antara motivasi belajar dan

Penulis	Tahun	Subjek	Definisi		Hasil Penelitian
			Motivasi Belajar	Regulasi diri dalam belajaran	
Suharsono		(N=30 orang)	dengan hasil yang optimal untuk dapat mencapai presatasi.	mengevaluasi dan mengimplementasikan kembali rencana dan mengantisipasi dalam berurusan dengan situasi akademik untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran	<i>self-regulated learning</i> kontribusinya sebesar 58%.
Sagita, N.N & Mahmud A	2019	Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi	Faktor pendorong dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu.	Tingkatan atau derajat yang meliputi keaktifan partisipan baik secara metakognisi, motivasi maupun individu didalam proses belajar.	Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Sedangkan secara parsial motivasi belajar (-23,2%) berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik dan prokrastinasi (20%) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik
Asnunik, E.Y & Savira, S.I	2018	Subjek penelitian ini siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Diwek Jombang (N= 254)	Mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.	Suatu proses dimana seorang peserta didik mengaktifkan dan mendorong kognisi ( <i>cognition</i> ), perilaku ( <i>behaviours</i> ) dan perasaannya ( <i>affect</i> ) secara sistematis dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar.	Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,565 ( $r=0,565$ ) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p<0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar dengan <i>self regulated learning</i> dimana hubungan antar variabel adalah searah. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula <i>self regulated learning</i> dan sebaliknya
Mulyana, E, Bashori, K & Mujidin	2015	Subjek pada penelitian ini kelas XI SMA Negeri 2 Bantul (N=72)	Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.	Sebuah konsep mengenai bagaimana individu menjadi regulator atau pengatur diri bagi belajarnya sendiri.	Hasil analisis regresi menunjukkan adanya peran yang positif antara motivasi belajar, <i>self-efficacy</i> , dan dukungan sosial keluarga terhadap <i>self-regulated learning</i> dengan F hitung sebesar 37,345, $p = 0.000$ ( $p < 0,05$ ). Ada peran positif motivasi belajar terhadap dengan $t = 2,767$ , $p= 0,007$ ( <i>self regulated learning</i> $p < 0.05$ ). Ada peran positif <i>self-efficacy</i> terhadap <i>self regulated learning</i> dengan $t = 3,532$ dan $p= 0,001$ ( $p < 0.05$ ). Ada peran positif dukungan sosial keluarga

Penulis	Tahun	Subjek	Definisi		Hasil Penelitian
			Motivasi Belajar	Regulasi diri dalam belajar	
					terhadap <i>self regulated learning</i> dengan $t = 2,267$ dan $p = 0,027$ ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis korelasi ganda diperoleh angka R sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Motivasi Belajar, <i>Self Efficacy</i> , dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap <i>Self Regulated Learning</i> pada tingkat kuat.
<b>Chairani, M</b>	2017	Subjek Penelitian Yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI Bandung Tahun Masuk 2010-2012 (N=156)	Suatu pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.	Proses aktif dan konstruktif mahasiswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitoring, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan.	Pengaruh motivasi belajar yang secara langsung mempengaruhi kemandirian belajar sebesar $0,156=0,024=2,4\%$
<b>Arrifa Aulia Rahmi</b>	2019	Subjek penelitian ini adalah 71 santri di Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin Samarinda	Dorongan dan semangat yang muncul dari dalam diri siswa atas dasar keinginan sendiri yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi dalam mencapai suatu tujuan dalam mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.	Kemampuan untuk mengontrol perilaku diri sendiri dan sebagai pengatur proses belajar dan untuk mencapai tujuan dalam belajar agar lebih terarah dalam membuat perencanaan dan dalam menyelesaikan tugas dengan baik	Hasil uji analisis regresi model bertahap atau sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel motivasi belajar dan regulasi belajar pada santri Pondok Pesantren Ihya' Ulumuddin dengan nilai $\beta=0,215$ ; $t_{hitung}=1,241 < t_{tabel} 1,994$ dan nilai $p=0,219 > 0,05$ , hal ini menunjukkan $H_0$ terima dan $H_1$ ditolak.
<b>Irfan Tosuncuoglu</b>	2019	Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dari semua kelas seperti kelas reguler	Energi, arah, kegigihan dan kesetaraan yang saling berkaitan	Kegiatan dimana mahasiswa berinisiatif dalam menentukan kebutuhan sendiri, membentuk tujuan, merencanakan bentuk pembelajaran yang relevan, dan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peserta dilaporkan memiliki tingkat orientas tujuan yang memuaskan, <i>self-efficacy</i> , nilai intrinsik, kecemasan, penggunaan strategi kognitif dan pengaturan diri. Hasil dari ANOVA menunjukkan bahwa adanya perbedaan

Penulis	Tahun	Subjek	Definisi		Hasil Penelitian	
			Motivasi Belajar	Regulasi diri dalam belajar		
		(siang), malam dan jarak jauh si Universitas Karabuk. (N=233)			menilai proses pembelajaran.	dari ketiga jenis mahasiswa regular, malam dan pendidikan jarak jauh, berkaitan dengan orientasi tujuan dan <i>self-efficacy</i> .
Sean Eom	2015	Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kursus online di sebuah Universitas di Midwest (N=372)	Insentif yang menyebabkan seseorang bertindak melakukan suatu hal	Secara metakognisi, peserta yang aktif secara motivasi dan perilaku dalam proses belajar sendiri	Hasilnya menunjukkan bahwa model struktural menjelaskan 71% dari varians dalam kepuasan pengguna, dan 64% dari varians dalam hasil belajar. Persentase varians menjelaskan untuk dua variabel dependen primer ini lebih besar dari 10%, menyiratkan nilai memuaskan dan substantif dan po prediktifwer dari model PLS.	
Baris Cetin	2015	Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan anak usia dini di Georgia Southern University, AS. (N=166)	Fitur psikologis yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang terbagi menjadi amotivasi, interinsik dan ekstrinsik	Hal pemikiran yang dihasilkan sendiri, perasaan dan tindakan yang menunjukkan kecenderungan sistematis untuk mencapai suatu tujuan.	Penetapan tujuan yang merupakan salah satu sub faktor regulasi diri dalam belajar, berkorelasi dengan IPK ( $P < 0,01$ ) sedangkan IPK tidak berkorelasi dengan motivasi akademik dan regulasi dalam pemebelajar. Motiavasi akademik juga berkorelasi dengan regulasi diri dalam pemebelajar.	
Jaime Leon, Juan L.Nunez & Jeffrey Liew	2015	Subjek penelitian yaitu siswa SMA sekolah umum perdesaan dan sekolah dari keluarga menengah (N=1412)	Kemauan dan minat sendiri tanpa kekuatan atau tekanan dari luar.	Persepsi diri dan jumlah keseluruhan waktu, energi, atau pekerjaan yang dihabiskan untuk suatu tugas atau tujuan dan mengacu pada kemampuan siswa untuk bertahan bahkan ketika hal mudah atau sulit.	Motivasi otonom telah diajukan untuk memprediksi hasil positif, mengamati bahwa motivasi otonom gabungan dari motivasi intrinsik dan memprediksi pembelajaran optimal siswa dan perilaku sekolah aktif. Siswa yang melaporkan terlibat dalam proses mendalam dan pemikiran kritis dari pekerjaan sekolah.	

## Pembahasan

Hasil dari tinjauan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa definisi motivasi belajar diartikan sebagai dorongan seseorang yang berasal dari dalam diri untuk pencapaian tujuan dalam proses belajar. Sudut pandang peneliti dalam mendefinisikan regulasi diri dalam belajar adalah pengaktifan metakognisi, kognitif dan motivasi dengan membuat suatu perencanaan untuk pencapaian tujuan dalam proses belajar.

Hasil tinjauan pada Tabel 1 memaparkan bahwa 5 artikel dengan subjek siswa SMA, 1 artikel dengan subjek SMP dan 4 artikel dengan subjek mahasiswa dan jumlah subjek yang relatif beragam antara 30-1412 orang. Hanya saja, penelitian yang dilakukan di Indonesia ditemukan kebanyakan di Pulau Jawa, seperti: Semarang (Sagita & Mahmud, 2019), Bantul (Mulyana, Bashori & Mujidin, 2015), Jombang (Asnunik & Savira, 2018),

Tasikmalaya (Mustofa, Nabilla & Suharsono, 2019), Wonogiri (Yustika, 2015) dan Bandung (Chairana, M, 2017). Penelitian tersebut melibatkan siswa SMP/se-derajat, SMA/se-derajat dan mahasiswa. Penelitian pada tingkat SD belum ditemukan pada tinjauan literatur ini.

Tabel 1 memaparkan hasil dari penelitian yang memiliki nilai korelasi adalah  $r=0,553$  (Simatupang, Islami & Nasir, 2016),  $r=0,761$  dan  $r=0,580$  (Mustofa, Nabilla, & Suharsono, 2019),  $r=0,565$  (Asnunik & Savira, 2018),  $r=0,416$  (Sagita & Mahmud, 2019) dan  $r=0,789$  (Mulyana, Bashori & Mujidin, 2015). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan regulasi diri dalam belajar, semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi regulasi diri dalam belajar sebaliknya jika semakin rendah motivasi belajar seseorang maka akan semakin rendah regulasi diri dalam belajar

Tinjauan menyeluruh dari literatur yang dilakukan peneliti menemukan bahwa beberapa riset terkait hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar menyatakan terbentuknya motivasi belajar akan mengaktifkan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa maupun siswa (Tosuncuoglu, 2019; Eom, 2015; Leon, Nunez & Liew, 2015). Sejalan dengan pernyataan Barak (2016) pengaturan diri dalam pembelajaran sangat berkorelasi dengan motivasi individu dalam menangani tantangan tugas dan kepuasan diri karena terlibat dalam tugas yang berkontribusi lebih banyak pada kreativitas.

## SIMPULAN

Tinjauan literatur ini menemukan bahwa motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi memiliki hubungan yang signifikan. Motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar memiliki korelasi positif yang apabila salah satu berkategori maka akan diikuti oleh variabel lainnya. Sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat.

Hasil tinjauan literatur ini juga menemukan bahwa penelitian yang menggunakan subjek mahasiswa masih sedikit, bahkan di Indonesia belum ditemukan penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar yang melibatkan beragam subjek dan kriteria yang khusus. Karena menurut peneliti motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar sangat penting ditanam bagi siswa dan mahasiswa dalam jenjang pendidikan.

Peneliti mengharapkan bagi penelitian selanjutnya, agar melakukan penelitian dan peninjauan pada artikel lainnya mengenai motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. Karena masih dibutuhkan ulasan selanjutnya menggunakan kajian yang lebih mendalam mengenai motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D.W. (2017). Relationship model among learning environment, learning motivation, and self-regulated learning. *Asian Social Science*. 13(9), 63-81. Doi: 10.5539/ass.v13n9p63
- Aslinawati, E.N & Mintarti, S.U.W. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 23-34 doi: <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p023>
- Asnunik, E.Y & Savira, S.I. (2018). Hubungan antara motivasi belajar dengan self-regulated learning pada siswa kelas ix smp negeri diwtek jombang. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 1-7
- Cetin, B. (2015). *Academic motivation and self-regulated learning in predicting academic achievement in college*. *Journal Of International Education Research*. 11(2), 95-106
- Chairani, M, (2017). Pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*. 5(1), 31-40
- Dinata, P.A.C, Rahzianta & Zainuddin, M. (2016). Self regulated learning sebagai strategi

- membangun kemandirian peserta didik dalam menjawab tantangan abad 21, *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 139-146
- Eom, S. (2015). *The effects of student motivation and self-regulated learning strategies on students perceived e-learning outcomes and satisfaction. Association for Information Systems*. 1-15
- Leon, J, Nunez, J.L & Liew, J, (2015). Self-determination and stem education: effects of autonomy, motivation, and self-regulated learning on high school math achievement. *Learning and Individual Differences*.156-163
- Lestari, N.A. (2012). Hubungan ekspektasi terhadap dosen pembimbing dengan motivasi menulis skripsi, *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1-8
- Melati, R.M. (2012). Hubungan antara motivasi belajar dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa universitas sumatera utara yang mnegalami proses pembelajaran *e-learning*. *Skripsi*
- Mustofa, R.F, Nabiila.A, Suharsono. (2019). *Correlation of learning motivation with self-regulated learning at SMA negeri tasikmalaya city. International Journal For Educational And Vocational Studies*.1(6),647-650. doi: <http://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1750>
- Pranoto, H., Atieka, N., Fajarwati, R., & Septor, R.,. (2018). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-regulation untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 87-112
- Rakes, G. C., & Dunn, K. E. (2010). *The impact of online graduate students' motivation and self-regulation on academic procrastination. Journal of Interactive Online Learning*, 9(1), 78–93
- Rahmi, A.A, (2019). Pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap regulasi belajar santri di pondok pesantren ihya' ulumuddin samarinda. *Psikoborneo*. 7(1), 255-265
- Rauta, A. (2014). Hubungan motivasi belajar dengan self-regulated learning pada mahasiswa angkatan 2008-2009 fakultas psikologi uksw yang sedang mengerjakan skripsi. *Skripsi*
- Sagita, N.N & Mahmud A (2019). Peran Self-regulated learning dalam hubungan motivasi belajar, prokrastinasi dan kecurangan akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516-532. doi: 10.15294/eeaj.v8i2.31482
- Simatupang, S.N.Br, Islami, N & Nasir.M. (2017). Hubungan motivasi belajar dan self-regulated learning dengan hasil belajar fisika siswa kelas xi sma negeri 4 pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017. 1-13
- Tosuncuoglu, I. (2019). *The interconnection of motivation and self-regulated learning among university level EFL student. English Language Teaching*. 12(4), 105-114. doi: 10.5539/elt.v12n4p105
- Zimmerman, B.J (1989). *A social cognitive view of self-regulated academic learning. Journal Educational Psychologist*, 81(3), 329-339
- Zimmerman, B.J (1990). *Self-Regulated Learning And Academic Achievement: An Overview. Journal Educational Psychologist*. 25(1), 3-1